

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*,
NET INTEREST MARGIN DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK SWASTA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2021 – 2025**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Manajemen**



Diajukan Oleh :

NINE ANDYTA IRAWAN

NPM 2201110063

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nine Andyta Irawan
Nomor Pokok/NIRM : 2201110063
Jurusan/Prog. Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *NET INTEREST MARGIN* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Pembimbing Skripsi

Tanggal 27/7/2026 Pembimbing I :  Dr. M. Ima Andriyani, S.E., M.Si.
NIDN : 0201018001

Tanggal 29/7/2026 Pembimbing II :  Nvayu Khairani Putri, S.E., M.Si.
NIDN : 0211029501

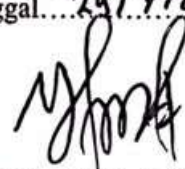
Mengetahui :

Dekan
Tanggal 29/7/2026



Dr. H. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS.
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi
Tanggal 29/7/2026



Dr. Yolanda Veybitha, S.E., M.Si.
NIDN: 0226028303

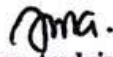
063 /PS/DFEB/ 26

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

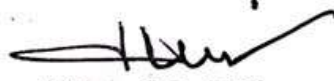
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nine Andyta Irawan
Nomor Pokok/NIRM : 2201110063
Jurusan/Prog. Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : *PENGARUH NON PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO, NET INTEREST MARGIN DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2025*

Penguji Skripsi:

Tanggal 27/7/2026 Ketua Penguji :  Dr. M. Ima Andrivani, S.E., M.Si.
NIDN : 0201018001

Tanggal 29/7/2026 Penguji I :  Nyayu Khairani Putri, S.E., M.Si.
NIDN : 0211029501

Tanggal 29/7/2026 Penguji II :  Liliana, S.E., M.Si.
NIDN : 0214066501

Mengesahkan :

Dekan
Tanggal 29/7/2026



Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS.
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi
Tanggal 29/7/2026



Dr. Yolanda Veybitha, S.E., M.Si.
NIDN: 0226028303

063 /PS/DFEB/ 26

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra’ad : 11)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah : 6-7)

“Semua Jatuh Bangunmu Hal Yang Biasa, Angan Dan Pertanyaan Waktu Yang Menjawabnya, Berikan Tenggat Waktu Bersedihlah Secukupnya, Rayakan Perasaanmu Sebagai Manusia”

(Baskara Putra – Hindia)

Pertama Kamu Harus Jadi “Wanita Yang Baik”

Kedua Menjadi “Wanita Terdidik”

Selanjutnya Silahkan Rawat dan Tumbuh Menjadi “Wanita Cantik”

(Penulis)

Kupersembahkan Kepada:

- ❖ Allah SWT
- ❖ My First Love Papa
- ❖ Pintu Surgaku Mama
- ❖ Keluarga Besar
- ❖ Sahabatku
- ❖ Dosen Pembimbing Terhormat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NINE ANDYTA IRAWAN
NPM : 2201110063
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis secara bersungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Juni 2026



NINE ANDYTA IRAWAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti dengan penuh rasa hormat menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga tersusunnya skripsi ini. Ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA, CSRS. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
3. Ibu Dr. M. Ima Andriyani, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti dan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta waktu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yolanda Veybitha, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
5. Ibu Nyayu Khairani Putri, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada peneliti.
6. Seluruh dosen Universitas Tridinanti yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
7. Kepada Papa tercinta Bapak Bambang Irawan, mungkin saya tidak cukup sering mengucapkan terima kasih secara langsung. Namun, skripsi ini saya persembahkan untuk Papa karena setiap langkah yang saya capai hari ini tidak lepas dari

perjuangan Papa selama bertahun-tahun. Di balik setiap halaman skripsi ini ada doa Papa, ada lelah Papa, dan ada harapan Papa yang selalu menyertai saya. Semoga karya sederhana ini menjadi awal dari banyak kebahagiaan yang kelak bisa saya berikan untuk Papa.

8. Untuk Almarhumah Mama tercinta Ibu Nurhasanah, terima kasih telah menjadi cinta pertama dan tempat pulang yang paling hangat dalam hidup saya. Meski Mama tidak lagi berada di sisi saya untuk menyaksikan perjalanan ini, saya percaya doa dan kasih sayang Mama tidak pernah benar-benar pergi. Skripsi ini saya persembahkan juga untuk Mama, sebagai bukti bahwa semua nasihat, doa, dan cinta yang Mama tanamkan akan selalu hidup di dalam diri saya. Terima kasih telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan mengajarkan saya untuk tidak mudah menyerah.
9. Untuk kedua kakak saya tersayang M. Endrian Irawan dan Agista Anggia Irawan, terima kasih karena selalu hadir dengan cara masing-masing. Terima kasih telah menjadi penyemangat, pendengar yang baik, dan keluarga yang selalu percaya bahwa saya mampu menyelesaikan pendidikan ini. Skripsi ini juga menjadi bagian dari doa, dukungan, dan kasih sayang yang kalian berikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan memberikan kebahagiaan kepada kalian.
10. Untuk sahabatku sejak SMP Tria Frimalisaba, Adinda Herta Chairunissa dan Stevella Octita Berlinie terima kasih karena telah bertahan menjadi teman di setiap fase kehidupan. Kita tumbuh bersama, saling menyaksikan jatuh bangun satu sama lain, dan tetap memilih untuk saling mendukung hingga hari ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan tawa yang selalu membuat langkahku terasa lebih ringan. Semoga persahabatan kita tidak pernah pudar oleh waktu maupun jarak.
11. Untuk sahabat-sahabat terbaik selama kuliah Ftiria, Jesin dan Rika, terima kasih telah menjadi keluarga kedua selama berada di bangku perkuliahan. Bersama kalian, saya belajar bahwa perjuangan akan terasa lebih ringan jika dijalani bersama. Terima kasih atas setiap bantuan, perhatian, dan doa yang kalian berikan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan kita tetap terjaga, meskipun nantinya kita akan melangkah ke jalan masing-masing.

12. Untuk teman-teman seperjuangan skripsi, Viona, Winda, Nyayu, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala perjuangan yang telah kita lalui bersama membuahkan hasil terbaik dan membawa kesuksesan bagi kita semua.
13. Terakhir, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada diri saya sendiri. Terima kasih untuk diriku sendiri, yang telah berjuang dalam diam, tetap tersenyum di balik rasa lelah, dan terus melangkah meski tidak selalu tahu seberapa jauh perjalanan ini akan berakhir. Terima kasih karena tidak berhenti percaya bahwa setiap kesulitan akan menemukan akhirnya. Hari ini bukan hanya tentang selesainya sebuah skripsi, tetapi juga tentang bukti bahwa ketekunan, kesabaran, dan doa mampu mengalahkan rasa takut untuk gagal. Semoga diri ini selalu memiliki keberanian untuk melangkah, bermimpi lebih tinggi, dan menjadi pribadi yang lebih baik di setiap perjalanan kehidupan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan, serta bagi para pembaca.

Palembang, Mei 2026
Peneliti

Nine Andyta Irawan
NPM. 2201110063

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGSAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
RIWAYAT HIDUP	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	22
1.3 Tujuan Penelitian	23
1.4 Manfaat Penelitian.....	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	26
2.1 Kajian Teoritis.....	26
2.1.1 Teori Agen (<i>Agency Theory</i>)	26
2.1.2 Teori Intermediasi Keuangan (<i>Financial intermediation Theory</i>).....	27
2.1.3 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	27
2.1.4 Bank	28
2.1.4.1 Pengertian Bank.....	28
2.1.2.2 Kegiatan Bank.....	29
2.1.5 Pengertian Rasio Keuangan	30

2.1.6	Rasio Profitabilitas	31
2.1.6.1	Tujuan Rasio Profitabilitas.....	31
2.1.7	<i>Return On Asset</i> (ROA).....	31
2.1.7.1	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi ROA	32
2.1.8	<i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	33
2.1.9	Kredit.....	34
2.1.9.1	Pengertian Kredit	34
2.1.9.2	Unsur – Unsur Kredit.....	34
2.1.9.3	Tujuan dan Fungsi Kredit	35
2.1.10	<i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	36
2.1.11	Rasio Likuiditas.....	37
2.1.11.1	Jenis – Jenis Rasio Likuiditas	38
2.1.11.2	<i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR).....	40
2.1.12	Rasio Solvabilitas.....	41
2.1.12.1	Tujuan Rasio Solvabilitas	42
2.1.12.2	Jenis – Jenis Rasio Solvabilitas	42
2.1.12.3	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	44
2.2	Penelitian Terdahulu	45
2.3	Kerangka Berfikir	48
2.3.1	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Bank Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025	49
2.3.2	Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Bank Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025	49

2.3.3	Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Bank Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025	50
2.3.4	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Bank Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025	51
2.3.5	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> , <i>Loan To Deposit Ratio</i> , <i>Net Interest Margin</i> , Dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Secara Simultan Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Bank Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025	52
2.4	Hipotesis Penelitian	53
BAB III METODE PENELITIAN		55
3.1	Tempat dan Waktu	55
3.1.1	Tempat	55
3.2.1	Waktu	55
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	56
3.2.1	Sumber Data	56
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	57
3.3	Populasi dan Sampel dan Sampling	58
3.3.1	Populasi	58
3.3.2	Sampel	60
3.3.3	Sampling	61
3.4	Rancangan Penelitian	63
3.5	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	65
3.5.1	Variabel Independen dan Dependen	65
3.5.2	Definisi Operasional Variabel	67
3.6	Instrumen Penelitian	69
3.7	Teknik Analisa Data	70
3.8	Deskripsi Data Penelitian	70

3.8.1	Uji Asumsi Klasik	70
3.8.2	Uji Normalitas	71
3.8.3	Uji Multikolinearitas	71
3.8.4	Uji Heterokedastisitas	72
3.8.5	Uji Autokorelasi	72
3.9	Analisis Data.....	73
3.9.1	Uji Regresi Berganda	73
3.9.2	Koefisien Korelasi.....	73
3.9.3	Koefisien Determinasi.....	75
3.10	Uji Hipotesis	75
3.10.1	Uji Simultan (Uji F)	76
3.10.2	Uji Parsial (Uji t).....	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		77
4.1	Hasil Penelitian.....	77
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan yang dijadikan Sampel.....	77
4.2	Deskripsi Data Penelitian	87
4.3	Hasil Analisis Data	89
4.3.1	Uji Normalitas Data	90
4.3.2	Uji Multikolinearitas	92
4.3.3	Uji Heterokedastisitas	94
4.3.4	Uji Autokorelasi	95
4.3.6	Uji Regresi Linear Berganda.....	96
4.3.6	Uji Koefisien Korelasi.....	98
4.3.7	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	99
4.4	Uji Hipotesis Statistik.....	100
4.4.1	Hasil Uji-F (Uji Simultan).....	100

4.4.2 Uji-t (Uji Parsial).....	101
4.5 Pembahasan dan Interpretasi.....	104
4.5.1 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	104
4.5.2 Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	105
4.5.3 Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	106
4.5.4 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	107
4.5.5 Pengaruh <i>Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	111
5.1 Kesimpulan.....	111
5.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Rasio NPL, LDR, NIM dan CAR Terhadap ROA Pada Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025	7
Tabel 2. 1 Peringkat Kesehatan Rasio ROA	32
Tabel 2. 2 Klasifikasi Peringkat Komposit Net Interest Margin (NIM).....	34
Tabel 2. 3 Peringkat Kesehatan Rasio NPL	37
Tabel 2. 4 Kriteria Peringkat Komponen LDR	41
Tabel 2. 5 Kriteria Peringkat Komponen CAR	45
Tabel 2. 6 Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	55
Tabel 3. 2 Daftar Populasi Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 - 2025	59
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Bank Swasta yang Terdaftar di BEI Periode 2020 -2024	61
Tabel 3. 4 Kriteria Penentuan Sampel.....	63
Tabel 3. 5 Definisi Operasional Variabel	68
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	88
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Data	91
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	93
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	96
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	97
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	100
Tabel 4. 7 Hasil Uji-F (Simultan).....	101
Tabel 4. 8 Hasil Uji-t (Uji Parsial)	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	53
Gambar 4. 1 Hasil Uji Probability Plot	91
Gambar 4. 2 Uji Heterokedastisitas	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nama Perusahaan Sampel Yang Digunakan Dalam Penelitian	120
Lampiran 2 TABULASI DATA LAPORAN KEUANGAN BANK SWASTA PERIODE 2021 - 2025.....	121
Lampiran 3 Hasil Output SPSS.....	123
Lampiran 4 F Tabel	126
Lampiran 5 t Tabel	127
Lampiran 6 Hasil Turnitin.....	128

ABSTRAK

NINE ANDYTA IRAWAN. *Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025. (Di bawah bimbingan Ibu Dr. M. Ima Andriyani, S.E., M.Si dan Ibu Nyayu Khairani Putri, S.E., M.Si).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin dan Capital Adequacy Ratio* secara simultan maupun parsial terhadap *Return On Asset* pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS Versi 26 *for windows*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji simultan, uji parsial, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin dan Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan *Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin dan Capital Adequacy Ratio* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset* seperti *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio*.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah, menjaga likuiditas, menghasilkan pendapatan bunga bersih, serta mempertahankan kecukupan modal memiliki peran penting dalam mendorong profitabilitas bank. Implikasi penelitian ini menekankan bahwa rasio kesehatan bank dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam evaluasi kinerja keuangan dan pengambilan keputusan oleh manajemen maupun investor.

Kata Kunci : *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset*

ABSTRACT

NINE ANDYTA IRAWAN. *The Influence of Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin and Capital Adequacy Ratio on Return On Assets of Private Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2021-2025.* (Under the guidance of Dr. M. Ima Andriyani, S.E., M.Si and Nyayu Khairani Putri, S.E., M.Si).

This study aims to examine the influence of *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin* and *Capital Adequacy Ratio* both simultaneously and partially on *Return on Assets* of private banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021 to 2025.

The research method used is a quantitative approach utilizing secondary data in the form of annual financial statements officially published. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 26 *for windows*. Hypothesis testing was carried out using classical assumption tests, simultaneous test, partial test, correlation coefficient, and coefficient of determination.

The simultaneous test (F-test) shows that *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin* and *Capital Adequacy Ratio* have a significant effect on *Return on Assets* of private banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The partial test (t-test) shows that *Non Performing Loan* has a negative and significant effect, while *Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin* and *Capital Adequacy Ratio* each have a positive and significant effect on *Return on Assets*. For future researchers, further studies are needed on other factors influencing *Return on Assets* such as *Operating Expense to Operating Income, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio*.

This indicates that a bank's ability to manage non-performing credit, maintain liquidity, generate net interest income, and sustain capital adequacy plays an important role in driving bank profitability. The implications of this study emphasize that bank soundness ratios can be used as a basis for evaluating financial performance and decision-making by management and investors.

Keywords : *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Return On Assets*

RIWAYAT HIDUP

NINE ANDYTA IRAWAN lahir di Palembang pada tanggal 14 September 2004 putri dari Bapak Bambang Irawan dan Ibu Nurhasanah. peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 129 Palembang dan berhasil diselesaikan pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 40 Palembang dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Muhammadiyah 1 Palembang hingga lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti.

Palembang, Juni 2026

NINE ANDYTA IRAWAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara dalam sektor keuangan, yang bertindak untuk menghubungkan individu atau pihak yang memiliki kelebihan financial dengan pihak yang mengalami kekurangan dana. Peran sebagai perantara ini juga merupakan salah satu aspek untuk mewujudkan fungsi bank sebagai agen pembangunan (Wiliyanto, Khasbulloh, Qusaeri, & Khasanah 2023). Bank adalah entitas keuangan yang berfungsi sebagai perantara (intermediary) menyerap dana pihak ketiga dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali sebagai kredit, dengan misi meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi. Selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, bank juga berperan sebagai lembaga yang dipercaya oleh masyarakat luas (Saputri & Putra 2023).

Kredit merupakan penyediaan uang yang berlandaskan pada persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain dalam hal pinjaman. Dalam kesepakatan ini, pihak peminjam diwajibkan untuk membayar kembali utangnya beserta bunga dalam waktu yang sudah ditentukan. Dengan demikian, perjanjian kredit dapat dianggap sebagai kesepakatan pinjam-meminjam antara bank yang bertindak sebagai pemberi pinjaman dan pihak lain yang menjadi penerima pinjaman, yang mengharuskan penerima untuk mengembalikan utang beserta bunga dalam waktu yang telah disepakati. Semakin baik pengelolaan kredit yang dilakukan, maka semakin baik pula tingkat kesehatan bank (Dara, Nubatonis, &

Jacob 2025). Pertumbuhan kredit dari sektor perbankan terus menguat di awal tahun 2026. Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa pinjaman bank pada Maret 2026 meningkat 9,49% dibandingkan tahun sebelumnya, yang lebih tinggi dibandingkan dengan Februari 2026 yang mencapai 9,37% secara year on year (yoy). Meski gejolak global terus berlangsung, termasuk memanasnya konflik di kawasan Timur Tengah, sektor perbankan nasional dinilai masih mampu menunjukkan daya tahan yang solid. Indikasinya terlihat dari kualitas kredit yang terjaga, dengan rasio kredit bermasalah berada di angka 2,17% secara bruto dan 0,83% secara neto. Selain itu, kecukupan modal juga berada pada level tinggi, mencapai 25,83% pada Februari 2026. Namun, bank mulai menerapkan standar penyaluran yang lebih selektif di tengah kondisi ekonomi yang masih penuh kehati-hatian, sehingga fungsi intermediasi bank tetap berjalan tetapi disertai penguatan kualitas kredit, likuiditas dan permodalan (Nurdiana & Mayasari 2026).

Tingkat kesehatan bank merupakan penilaian terhadap kondisi laporan keuangan bank dalam periode tertentu sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laporan keuangan ini mencerminkan kesehatan finansial bank secara keseluruhan. Dari laporan itu, dapat terlihat kondisi nyata bank, termasuk kekuatan dan kelemahannya. Laporan ini juga menggambarkan kinerja manajemen bank selama periode yang ditinjau. Di dalam laporan keuangan terdapat informasi mengenai *total aset* dan jenis-jenis aset yang dimiliki. Selain itu, laporan ini juga memuat rincian tentang kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, serta modal sendiri yang dimilikinya. Dalam operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu untuk mencapai profitabilitas yang maksimal (Silpiani & Kusumawardani 2025).

Andriyani (2015) mengatakan bahwa *Retrun On Asset* adalah salah satu ukuran profitabilitas yang dapat menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Putri & Rani (2024) mendefinisikan Return On Asset sebagai rasio yang mengukur efisiensi pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan laba serta kemampuannya mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan Kasmir (2016) berpendapat bahwa rasio *Return On Asset* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Widyantini 2023). Hidayat, Lubis, & Salim (2022) menyatakan bahwa Bank Indonesia menetapkan bahwa untuk menjadi bank utama dalam sistem perbankan, suatu bank harus memiliki *Return On Asset* minimal 1,5%. *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan kinerja bank yang baik karena mampu menghasilkan keuntungan besar dari aset yang dimiliki. Oleh karena itu, *Return On Asset* digunakan sebagai ukuran untuk menilai seberapa efektif bank.

Sementara itu, Variabel independen yang memengaruhi *Return On Asset* diantaranya yakni, *Non Perfoming Loan*. *Non Performing Loan* merupakan situasi di mana pinjaman atau kredit mengalami masalah, di mana pihak yang meminjam (debitur) tidak mampu atau gagal memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan pinjaman yang telah diajukan dan telah melewati tenggat waktu yang ditetapkan atau jatuh tempo pembayaran (Prihatinto & Setiadi 2023). Batas tertinggi untuk persentase kredit yang bermasalah di setiap bank di Indonesia berdasarkan

peraturan Bank Indonesia Nomor: 23/2/PBI/2021 dalam Widyantini (2023), yang menetapkan bahwa rasio *Non Performing Loan* harus berada di bawah 5%. Aturan ini penting untuk memastikan bahwa setiap bank di Indonesia dapat mempertahankan tingkat *Non Performing Loan* agar tidak menimbulkan masalah kredit di masa yang akan datang. Apabila bank mampu mengelola risiko yang ada, termasuk fluktuasi pendapatan, maka diharapkan hal ini dapat memberikan dampak positif.

Setiap perusahaan, khususnya bank, perlu senantiasa menjaga tingkat likuiditasnya, yang salah satu indikatornya diukur melalui Loan To Deposit Ratio (LDR), yakni rasio yang menggambarkan sejauh mana bank mampu menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpunnya ke dalam bentuk kredit. *Loan To Deposit Ratio* yang mencapai taraf ideal diharapkan mampu meningkatkan pendapatan bunga bank, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan laba. Tujuan dari menghitung *Loan To Deposit Ratio* adalah untuk menilai tingkat kesehatan bank dalam menjalankan operasionalnya dengan mengukur indikator tingkat kesehatan dalam sektor perbankan. Bank Indonesia menetapkan batasan minimal yang aman untuk *loan to deposit ratio* adalah 78% dan batas maksimal yang aman adalah 92% (Pratama 2021). Namun, jika *Loan To Deposit Ratio* terlalu tinggi, hal ini dapat menambah risiko kredit dan mengurangi likuiditas bank, yang pada gilirannya berpotensi memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan (Joysinta & Amalina 2026). Apabila Perbankan tidak mengelola *Loan To Deposit Ratio* atau rasio likuiditas dengan benar, hal ini bisa meningkatkan risiko kebangkrutan bank. Di sisi lain juga, jika bank tidak memanfaatkan peningkatan *Loan To Deposit Ratio*

dengan baik, maka hal ini dapat mengurangi kemungkinan untuk memperoleh profitabilitas atau *Return On Asset* yang meningkat secara signifikan (Siagian, Lidwan, Ridwan, Taruna, & Roni Faizal 2021).

Di samping faktor-faktor lainnya, *Net Interest Margin* (NIM) juga berperan dalam memengaruhi *Return on Assets* (ROA). NIM merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola aset produktif sehingga mampu menghasilkan pendapatan bunga bersih secara efisien. Peningkatan *Net Interest Margin* yang dimiliki oleh bank menunjukkan bahwa kinerja bank tersebut semakin baik, yang berarti bahwa kenaikan pendapatan bunga bersih akan berdampak pada kenaikan *Return On Asset* (Jonardy & Hasanuh 2022). Standar yang ditentukan Bank Indonesia untuk rasio *Net Interest Margin* adalah 6% ke atas (Hidayat et al. 2022).

Terakhir rasio yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan perbankan yaitu *Capital Adequacy Ratio*. Febrianti dan Ladinus (2019) berpendapat bahwa *Capital Adequacy Ratio* merupakan sebuah indikator bagi lembaga keuangan yang menunjukkan sejauh mana bank memiliki modal yang memadai, di mana hasil dari rasio ini menjelaskan kemampuan bank dalam menghadapi potensi risiko kerugian yang mungkin muncul dalam usaha operasionalnya. Bank Indonesia (2013) dalam Pratama (2021) menyatakan jika *capital adequacy ratio* dalam bank tidak mencapai nilai *minet interest marginum* 8%, maka bank tersebut dianggap dalam kondisi tidak sehat. Apabila *Capital Adequacy Ratio* berada pada angka yang tinggi, maka bank tersebut berkemampuan untuk mendukung aktivitas operasionalnya dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keuntungan.

Rasio modal yang tinggi bisa melindungi nasabah dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan suatu bank (Tahu, Gunadi, & Antara 2025).

Objek dalam penelitian ini adalah bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank swasta adalah bank yang mayoritas saham atau modalnya dimiliki oleh pihak swasta dalam negeri dan memiliki izin untuk melakukan transaksi perbankan yang berkaitan dengan kegiatan internasional, termasuk transaksi valuta asing (valas) (Santoso & Puspita 2024).

Berdasarkan perkembangan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat sejumlah bank swasta yang telah beroperasi dan menyediakan berbagai layanan perbankan kepada Masyarakat seperti Bank Central Asia (BCA), Bank Danamon, Bank CIMB Niaga, Bank Maybank Indonesia, Bank Permata, Bank Pan Indonesia (Panin), Bank OCBC Indonesia, Bank Sinarmas, Bank Mega, Bank Bukopin, Bank MNC Indonesia, Bank SMBC Indonesia, Bank DBS Indonesia, Bank Capital Indonesia, Bank Woori Saudara, dan Bank QNB Indonesia. Bank-bank swasta tersebut hadir sebagai bagian dari sistem perbankan nasional yang berperan penting dalam menghimpun dana masyarakat, menyalurkan kredit, serta mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia melalui pengelolaan aset dan kinerja keuangan yang optimal, yang tercermin dari indikator-indikator keuangan seperti *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA). Berikut ini pada Tabel 1.1 menyajikan Pergerakan rata – rata rasio *Net Interest Margin*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, *Capital Adequacy*

Ratio dan Return On Asset yang terjadi pada Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2025.

Tabel 1. 1

Pertumbuhan Rasio NPL, LDR, NIM dan CAR Terhadap ROA Pada Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025

No	Kode	Nama Bank	Tahun	NPL (%)	LDR (%)	NIM (%)	CAR (%)	ROA (%)
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk	2021	0.80	121.71	5.10	25.70	2.80
			2022	3.09	84.60	3.85	26.80	0.80
			2023	1.17	74.35	4.86	22.68	1.88
			2024	2.56	76.28	4.69	27.10	1.34
			2025	0.70	69.00	4.00	69.00	1.35
2	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	2021	0.40	123.10	6.60	26.20	2.20
			2022	2.19	81.25	3.74	46.62	1.07
			2023	0.81	106.27	4.75	27.30	1.80
			2024	0.91	71.70	3.82	23.05	1.55
			2025	0.95	88.05	5.10	29.86	1.35
3	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	2021	0.60	124.13	5.30	65.02	3.20
			2022	1.78	91.00	6.26	26.30	1.70
			2023	0.75	85.63	4.69	22.19	2.16
			2024	2.34	86.92	4.89	26.65	1.25
			2025	2.78	68.90	4.30	68.90	1.10
4	BNLI	Bank Permata Tbk	2021	0.40	126.70	6.30	27.30	3.34
			2022	1.56	81.69	3.52	22.59	1.47
			2023	0.91	68.04	5.42	25.41	1.76
			2024	0.96	77.22	4.04	54.45	1.86
			2025	0.92	91.67	5.53	30.07	1.91
5	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	2021	0.60	125.70	5.50	29.40	3.60
			2022	0.30	96.50	5.30	27.50	1.70
			2023	0.71	89.30	4.40	24.02	2.59
			2024	1.88	84.25	4.96	27.74	1.41
			2025	0.40	74.80	4.50	39.78	1.30

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel di atas pada variabel *Net Performing Loan* (NPL), Bank Central Asia (BBCA) pada tahun 2021 memiliki *Net Performing Loan* (NPL) sebesar 0,80%, kemudian meningkat cukup tinggi pada tahun 2022 menjadi 3,09%. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan kredit bermasalah yang dapat disebabkan oleh meningkatnya risiko gagal bayar debitur atau peningkatan penyaluran kredit yang belum sepenuhnya diimbangi dengan pengelolaan risiko yang optimal. Namun pada tahun 2023, *Net Performing Loan* (NPL) kembali menurun menjadi 1,17%, yang menunjukkan adanya perbaikan kualitas kredit.

Selanjutnya pada tahun 2024, *Net Performing Loan* (NPL) meningkat menjadi 2,56%, tetapi kembali turun signifikan pada tahun 2025 menjadi 0,70%. Secara keseluruhan, nilai *Net Performing Loan* (NPL) Bank Central Asia masih berada di bawah standar Bank Indonesia ($<5\%$), sehingga tergolong sehat. Tren penurunan *Non Performing Loan* (NPL) pada akhir periode mengindikasikan efektivitas manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh bank.

Pada Bank CIMB Niaga (BNGA), nilai NPL pada tahun 2021 sebesar 0,40%, kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 2,19%. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan kredit bermasalah yang perlu menjadi perhatian manajemen bank. Namun pada tahun 2023, *Net Performing Loan* (NPL) menurun menjadi 0,81%, yang menunjukkan perbaikan kualitas kredit. Selanjutnya pada tahun 2024 dan 2025, *Net Performing Loan* (NPL) sedikit meningkat menjadi 0,91% dan 0,95%. Meskipun mengalami fluktuasi, seluruh nilai *Net Performing Loan* (NPL) masih berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia ($<5\%$), sehingga kondisi kredit Bank CIMB Niaga masih tergolong sehat. Stabilitasnya NPL pada tingkat yang rendah menunjukkan bahwa bank mampu menjaga kualitas kreditnya dengan baik.

Pada Bank Danamon Indonesia (BDMN), *Net Performing Loan* (NPL) pada tahun 2021 sebesar 0,60%, kemudian meningkat menjadi 1,78% pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan bertambahnya kredit bermasalah yang dapat disebabkan oleh meningkatnya risiko gagal bayar debitur. Selanjutnya pada tahun 2023, *Net Performing Loan* (NPL) menurun menjadi 0,75%, yang menunjukkan adanya perbaikan kualitas kredit. Namun pada tahun 2024 *Net Performing Loan*

(NPL) kembali meningkat menjadi 2,34% dan terus naik pada tahun 2025 menjadi 2,78%. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa jumlah kredit bermasalah mengalami peningkatan sehingga perlu perhatian lebih dalam pengelolaan risiko kredit. Meskipun demikian, nilai *Net Performing Loan* (NPL) Bank Danamon Indonesia masih berada di bawah standar Bank Indonesia (<5%), sehingga masih tergolong sehat.

Pada Bank Permata (BNLI), *Net Performing Loan* (NPL) pada tahun 2021 sebesar 0,40%, kemudian meningkat menjadi 1,56% pada tahun 2022. Namun pada tahun 2023, *Net Performing Loan* (NPL) menurun menjadi 0,91%, yang menunjukkan adanya perbaikan kualitas kredit. Selanjutnya pada tahun 2024 *Net Performing Loan* (NPL) sedikit meningkat menjadi 0,96%, lalu kembali menurun menjadi 0,92% pada tahun 2025. Fluktuasi yang terjadi relatif kecil dan masih menunjukkan kondisi yang stabil. Secara keseluruhan, nilai *Net Performing Loan* (NPL) Bank Permata berada jauh di bawah standar Bank Indonesia (<5%), sehingga kualitas kredit bank dapat dikategorikan sehat. Stabilitasnya nilai *Net Performing Loan* (NPL) tersebut menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit secara efektif.

Pada Bank OCBC NISP (NISP), *Net Performing Loan* (NPL) pada tahun 2021 sebesar 0,60%, kemudian menurun menjadi 0,30% pada tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan bahwa kualitas kredit bank mengalami perbaikan dan jumlah kredit bermasalah berhasil ditekan. Namun pada tahun 2023, *Net Performing Loan* (NPL) meningkat menjadi 0,71% dan kembali meningkat menjadi 1,88% pada tahun 2024, yang menunjukkan adanya peningkatan kredit bermasalah

yang perlu diwaspadai. Selanjutnya pada tahun 2025, *Net Performing Loan* (NPL) kembali menurun menjadi 0,40%, yang menunjukkan bahwa bank berhasil mengendalikan risiko kreditnya. Secara keseluruhan, nilai *Net Performing Loan* (NPL) Bank OCBC NISP masih berada jauh di bawah standar Bank Indonesia (<5%), sehingga tergolong sehat dan menunjukkan kualitas kredit yang baik.

Selain itu pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Bank Central Asia (BBCA) pada tahun 2021 memiliki *Loan to Deposit Ratio* sebesar 121,71%, data tersebut mengindikasikan bahwa penyaluran kredit lebih besar dibandingkan dana pihak ketiga yang dihimpun sehingga berpotensi meningkatkan risiko likuiditas. Pada tahun 2022, LDR turun menjadi 84,60% dan berada dalam kisaran standar Bank Indonesia (78%–92%), sehingga menunjukkan kondisi yang lebih sehat. Namun pada tahun 2023 dan 2024, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) kembali menurun menjadi 74,35% dan 76,28%, yang menunjukkan bahwa penyaluran kredit relatif lebih rendah dibandingkan dana yang dihimpun. Memasuki tahun 2025, LDR kembali menurun ke level 69,00%, berada di bawah ambang batas yang ditetapkan BI. Secara keseluruhan, tren penurunan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan likuiditas yang semakin terjaga, namun penyaluran kredit menjadi kurang optimal karena berada di bawah kisaran ideal.

Bank CIMB Niaga (BNGA) mencatatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 123,10% pada tahun 2021, angka yang mengindikasikan penyaluran kredit jauh melampaui dana yang berhasil dihimpun. Memasuki tahun 2022, LDR tersebut anjlok signifikan menjadi 81,25%, sehingga kembali berada dalam rentang ideal menurut ketentuan Bank Indonesia. Namun pada tahun 2023, *Loan to Deposit Ratio*

(LDR) kembali meningkat menjadi 106,27%, yang menunjukkan peningkatan risiko likuiditas akibat penyaluran kredit yang cukup tinggi. Selanjutnya pada tahun 2024, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) turun menjadi 71,70%, yang berarti penyaluran kredit belum optimal karena berada di bawah standar BI. Memasuki tahun 2025, angka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) kembali merangkak naik ke level 88,05%, sebuah capaian yang masih tergolong sehat. Secara keseluruhan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank CIMB Niaga mengalami fluktuasi, namun pada akhir periode berhasil kembali berada pada rentang ideal yang menunjukkan keseimbangan antara likuiditas dan penyaluran kredit.

LDR Bank Danamon Indonesia (BDMN) tercatat cukup tinggi pada 2021, yaitu 124,13%, lalu melandai ke 91,00% pada 2022 sekaligus masih tergolong sesuai standar ideal BI. Selanjutnya pada tahun 2023 dan 2024, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) kembali menurun menjadi 85,63% dan 86,92%, yang menunjukkan kondisi likuiditas yang sehat dan seimbang. Namun pada tahun 2025, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) turun menjadi 68,90%, sehingga berada di bawah standar BI dan menunjukkan bahwa penyaluran kredit kurang optimal. Secara keseluruhan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Danamon menunjukkan perbaikan yang cukup baik karena sebagian besar periode berada dalam rentang yang sehat.

Pada 2021, LDR Bank Permata (BNLI) berada di level 126,70%, mencerminkan penyaluran kredit yang jauh lebih besar ketimbang dana yang terhimpun. Pada tahun 2022, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) turun drastis menjadi 81,69% dan berada dalam kisaran ideal Bank Indonesia. LDR Bank Permata sempat merosot ke 68,04% pada 2023, menandakan penyaluran kredit yang kurang

maksimal, sebelum perlahan pulih ke 77,22% pada 2024 (meski masih di bawah standar BI) dan akhirnya mencapai 91,67% pada 2025—masuk kategori sehat. Tren ini menegaskan adanya perbaikan menuju keseimbangan ideal antara kredit dan DPK di akhir periode.

Bank OCBC NISP (NISP) membukukan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 125,70% pada tahun 2021, mengindikasikan cukup tingginya penyaluran kredit dibandingkan dana yang dihimpun. Rasio ini kemudian melandai menjadi 96,50% pada tahun 2022, meski posisinya masih sedikit melampaui batas atas kisaran ideal versi Bank Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2023 dan 2024, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) kembali menurun menjadi 89,30% dan 84,25%, sehingga masuk dalam kategori sehat karena berada pada rentang ideal. Namun pada tahun 2025, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) turun menjadi 74,80%, yang menunjukkan bahwa penyaluran kredit relatif lebih rendah dibandingkan dana yang dihimpun. Secara keseluruhan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank OCBC NISP menunjukkan perbaikan yang cukup baik karena sebagian besar periode berada pada tingkat yang aman dan mendukung stabilitas likuiditas bank.

Selanjutnya untuk variabel *Net Interest Margin* (NIM), Bank Central Asia (BBCA) pada tahun 2021 memiliki nilai *Net Interest Margin* sebesar 3,80%, kemudian meningkat menjadi 4,12% pada tahun 2022. Kenaikan ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih mengalami perbaikan. Pada tahun 2023, *Net Interest Margin* (NIM) kembali meningkat menjadi 4,58% dan naik lagi pada tahun 2024 menjadi 4,89%. Namun pada tahun 2025, *Net Interest Margin* sedikit menurun menjadi 4,75%. Meskipun mengalami

fluktuasi, nilai *Net Interest Margin* (NIM) Bank Central Asia cenderung meningkat dan mendekati standar kesehatan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa bank cukup efektif dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga.

Pada Bank CIMB Niaga (BNGA), *Net Interest Margin* (NIM) pada tahun 2021 sebesar 3,30%, kemudian meningkat menjadi 3,58% pada tahun 2022. Selanjutnya pada tahun 2023, *Net Interest Margin* (NIM) kembali meningkat menjadi 4,11% dan terus naik menjadi 4,53% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, *Net Interest Margin* (NIM) meningkat lagi menjadi 4,89%. Peningkatan yang berlangsung secara bertahap ini mengindikasikan bahwa kapasitas bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih terus membaik setiap tahunnya. Kendati capaiannya masih sedikit di bawah standar ideal sebesar 5%, tren kenaikan tersebut tetap mencerminkan kinerja yang positif.

Pada Bank Danamon Indonesia (BDMN), *Net Interest Margin* (NIM) pada tahun 2021 sebesar 3,10%, kemudian meningkat menjadi 3,72% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, nilai *Net Interest Margin* (NIM) kembali naik menjadi 4,20% dan meningkat lagi menjadi 4,67% pada tahun 2024. Selanjutnya pada tahun 2025, *Net Interest Margin* (NIM) mencapai 5,12%, sehingga telah melampaui standar kesehatan perbankan yang umumnya berada pada kisaran $\geq 5\%$. Kondisi tersebut menandakan pengelolaan aset produktif Bank Danamon Indonesia yang semakin efektif dalam menghasilkan pendapatan bunga.

Pada Bank Permata (BNLI), *Net Interest Margin* (NIM) pada tahun 2021 sebesar 3,50%, kemudian meningkat menjadi 3,86% pada tahun 2022. Selanjutnya

pada tahun 2023, *Net Interest Margin* (NIM) naik menjadi 4,25% dan kembali meningkat menjadi 4,71% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, *Net Interest Margin* (NIM) mencapai 5,05%, sehingga sudah melampaui standar kesehatan perbankan. Tren kenaikan yang konsisten ini menandakan kemampuan Bank Permata menghasilkan pendapatan bunga bersih yang kian baik dan efisien.

Pada Bank OCBC NISP (NISP), *Net Interest Margin* (NIM) pada tahun 2021 sebesar 3,40%, kemudian meningkat menjadi 3,91% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, nilai *Net Interest Margin* (NIM) kembali meningkat menjadi 4,33% dan naik menjadi 4,80% pada tahun 2024. Selanjutnya pada tahun 2025, *Net Interest Margin* (NIM) meningkat menjadi 5,18%, sehingga telah melampaui standar kesehatan perbankan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bank OCBC NISP berhasil meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif yang dimiliki. Secara keseluruhan, Peningkatan NIM menandakan kinerja bank yang kian membaik dalam mengelola aset dan pendapatan bunga.

Selanjutnya untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Bank Central Asia (BBCA) pada tahun 2021 memiliki nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 29,80%, kemudian meningkat menjadi 32,45% pada tahun 2022. Kenaikan ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk menanggung risiko usaha semakin kuat. CAR terus merangkak naik, dari 34,87% pada 2023 menjadi 36,25% pada 2024. Selanjutnya pada tahun 2025, nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencapai 38,10%. Secara keseluruhan, nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Ratio Bank Central Asia berada jauh di atas standar minimum yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 8%, sehingga

menunjukkan kondisi permodalan yang sangat sehat dan mampu mendukung kegiatan operasional bank dengan baik

Pada Bank CIMB Niaga (BNGA), nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2021 sebesar 23,60%, kemudian meningkat menjadi 25,41% pada tahun 2022. Selanjutnya pada tahun 2023, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) naik menjadi 27,85% dan kembali meningkat menjadi 29,73% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencapai 31,42%. Kenaikan yang terjadi secara bertahap menunjukkan bahwa kemampuan permodalan bank semakin kuat dalam menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi. Seluruh capaian CAR juga jauh berada di atas batas minimum BI, menandakan kondisi permodalan bank yang sangat sehat.

Pada Bank Danamon Indonesia (BDMN), nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2021 sebesar 24,75%, kemudian meningkat menjadi 26,38% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) kembali meningkat menjadi 28,94% dan naik menjadi 31,16% pada tahun 2024. Selanjutnya pada tahun 2025, nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencapai 33,58%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bank Danamon Indonesia memiliki tingkat kecukupan modal yang sangat baik untuk mendukung aktivitas operasional dan mengantisipasi berbagai risiko perbankan. Dengan nilai yang selalu berada di atas ketentuan Bank Indonesia, kondisi permodalan bank dapat dikategorikan sangat sehat.

Pada Bank Permata (BNLI), nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2021 sebesar 27,10%, kemudian meningkat menjadi 29,22% pada tahun 2022. Selanjutnya pada tahun 2023, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) naik menjadi

31,68% dan kembali meningkat menjadi 33,75% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencapai 35,90%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyediakan modal semakin kuat dan mampu memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap berbagai risiko usaha. Secara keseluruhan, nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Permata berada jauh di atas standar minimum Bank Indonesia sehingga tergolong sangat sehat.

Pada Bank OCBC NISP (NISP), nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2021 sebesar 24,30%, kemudian meningkat menjadi 26,85% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) kembali meningkat menjadi 29,17% dan naik menjadi 31,84% pada tahun 2024. Selanjutnya pada tahun 2025, nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencapai 34,21%. Kenaikan yang terjadi menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menjaga kecukupan modal semakin baik dari tahun ke tahun. Seluruh nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berada jauh di atas standar minimum yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 8%, sehingga kondisi permodalan Bank OCBC NISP dapat dikategorikan sangat sehat dan mampu mendukung pertumbuhan usaha bank secara berkelanjutan.

Terakhir pada variabel *Return On Assets* (ROA), Bank Central Asia (BBCA) pada tahun 2021 memiliki nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar 2,54%, kemudian meningkat menjadi 2,98% pada tahun 2022. Kenaikan ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki semakin baik. Pada tahun 2023, *Return On Assets* (ROA) kembali meningkat menjadi 3,21% dan naik lagi menjadi 3,45% pada tahun 2024. Selanjutnya pada tahun 2025, nilai

Return On Assets mencapai 3,68%. Secara keseluruhan, nilai *Return On Assets* (ROA) Bank Central Asia berada di atas standar kesehatan Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%, sehingga menunjukkan bahwa bank memiliki kinerja profitabilitas yang sangat baik dan mampu mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba.

Pada Bank CIMB Niaga (BNGA), nilai *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2021 sebesar 1,72%, kemudian meningkat menjadi 2,05% pada tahun 2022. Selanjutnya pada tahun 2023, *Return On Assets* (ROA) naik menjadi 2,34% dan kembali meningkat menjadi 2,58% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, nilai *Return On Assets* (ROA) mencapai 2,83%. Peningkatan yang terjadi secara bertahap menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki semakin baik. Selain itu, seluruh nilai *Return On Assets* (ROA) berada di atas standar Bank Indonesia sehingga kondisi profitabilitas bank dapat dikategorikan sehat.

Pada Bank Danamon Indonesia (BDMN), nilai *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2021 sebesar 1,48%, kemudian meningkat menjadi 1,82% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, *Return On Assets* (ROA) kembali meningkat menjadi 2,14% dan naik menjadi 2,39% pada tahun 2024. Selanjutnya pada tahun 2025, nilai *Return On Assets* (ROA) mencapai 2,67%. Kenaikan ini menandakan kemampuan bank menghasilkan laba dari aset yang kian meningkat tiap tahunnya. Mayoritas nilai ROA pun berada di atas standar kesehatan BI, menegaskan baiknya profitabilitas Bank Danamon Indonesia.

Pada Bank Permata (BNLI), nilai *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2021 sebesar 1,63%, kemudian meningkat menjadi 1,97% pada tahun 2022. Selanjutnya pada tahun 2023, *Return On Assets* (ROA) naik menjadi 2,28% dan kembali meningkat menjadi 2,54% pada tahun 2024. Pada tahun 2025, nilai *Return On Assets* (ROA) mencapai 2,81%. Peningkatan yang terjadi secara konsisten menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba semakin baik. Seluruh angka ROA Bank Permata berada di atas standar BI sebesar 1,5%, menandakan kondisi profitabilitas yang sehat.

Pada Bank OCBC NISP (NISP), nilai *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2021 sebesar 1,41%, kemudian meningkat menjadi 1,75% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, *Return On Assets* (ROA) kembali meningkat menjadi 2,07% dan naik menjadi 2,35% pada tahun 2024. Selanjutnya pada tahun 2025, nilai *Return On Assets* (ROA) mencapai 2,62%. Ini menandakan kemampuan bank menghasilkan laba dari aset yang kian membaik tiap tahun. ROA Bank OCBC NISP secara umum menunjukkan tren positif dan sebagian besar berada di atas standar kesehatan BI ($\geq 1,5\%$), mencerminkan profitabilitas yang baik dan efisien.

Berdasarkan analisis terhadap lima variabel NPL, LDR, NIM, CAR, dan ROA pada lima bank swasta (BBCA, BNGA, BDMN, BNLI, dan NISP) selama periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa kinerja perbankan secara umum tergolong sehat dan menunjukkan tren perbaikan dari tahun ke tahun. Rasio NPL seluruh bank berada di bawah batas 5% sesuai ketentuan BI meski sempat berfluktuasi, sementara rasio LDR belum sepenuhnya stabil karena sebagian bank pernah mencatatkan angka terlalu tinggi atau rendah dari kisaran ideal 78%–92%.

Di sisi lain, NIM menunjukkan tren peningkatan yang konsisten mendekati standar kesehatan perbankan, CAR seluruh bank jauh melampaui batas minimum 8% sehingga mencerminkan permodalan yang sangat kuat, dan ROA turut menunjukkan tren positif dengan mayoritas bank berada di atas standar 1,5%. Secara keseluruhan, kinerja bank swasta dalam periode penelitian tergolong sehat, dengan capaian terbaik tampak pada rasio-rasio yang stabil dan sesuai standar yang ditetapkan Bank Indonesia.

Mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan adanya perbedaan hasil atau kesenjangan empiris (research gap) terkait pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan. Dalam studi yang dilakukan oleh Yahya & Devirosawati (2024) yang menggunakan *Signalling Theory* dan *Risk Management Theory*, *Non Performing Loan* terbukti berdampak negatif terhadap Return on Assets. sebab tingginya kredit bermasalah menjadi indikasi buruk bagi kinerja bank, sekaligus mencerminkan meningkatnya risiko gagal bayar yang pada gilirannya menggerus profitabilitas bank. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2026) yang juga menggunakan teori sinyal (*Signalling Theory*) bahwa *Net Performing Loan* seharusnya memberikan sinyal negatif terhadap kinerja bank karena mencerminkan risiko kredit bermasalah yang dapat memengaruhi *Return On Asset*. Meski demikian, penelitian ini justru menemukan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, sehingga terdapat kesenjangan theoretical gap antara teori dan hasil empiris, di mana secara teori *Non Performing Loan* dianggap memengaruhi ROA tetapi dalam penelitian tersebut tidak terbukti.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri (2026) yang menggunakan teori sinyal (*Signalling theory*), *Loan To Deposit Ratio* dipandang sebagai sinyal bagi pihak eksternal mengenai kemampuan bank dalam menyalurkan dana secara optimal, sehingga berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, yang berarti semakin baik fungsi intermediasi bank melalui penyaluran kredit, maka *Return On Asset* juga akan meningkat. Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Sirat, & Taslim (2023) yang juga menggunakan teori sinyal, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil antar penelitian meskipun sama-sama menggunakan teori sinyal.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Setyaningsih, Maftukhin, & Ernitawati (2023) yang menggunakan teori sinyal (*Signalling Theory*), *Net Interest Margin* berperan sebagai sinyal bagi pihak eksternal untuk menilai kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dari fungsi intermediasi, dan hasilnya menunjukkan adanya pengaruh terhadap *Return On Asset*. yang berarti semakin tinggi *Net Interest Margin* maka profitabilitas bank juga meningkat. Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Fiqih & Ardiansyah (2025) yang juga menggunakan teori sinyal, Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa *Net Interest Margin* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. sehingga fluktuasi *Net Interest Margin* tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap profitabilitas bank. Dengan demikian, terdapat research gap antara kedua penelitian tersebut meskipun menggunakan teori yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfayad, Alrasyid, & Novianto (2025) yang menggunakan teori sinyal (*Signalling Theory*), *Capital Adequacy Ratio* dipandang sebagai sinyal bagi pihak eksternal dalam menilai tingkat kecukupan modal bank untuk menanggung risiko kerugian dan menjaga stabilitas operasional, sehingga penelitian ini menemukan adanya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap ROA., yang berarti semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka profitabilitas bank juga meningkat karena bank dianggap lebih aman dan sehat secara permodalan. Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Yahya et al. (2024) juga menggunakan teori sinyal, di sisi lain, penelitian lain justru menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), yang mengindikasikan bahwa fluktuasi kecukupan modal tidak memberikan dampak substansial terhadap profitabilitas bank. Dengan demikian, teridentifikasi adanya inkonsistensi hasil (research gap) di antara kedua penelitian tersebut: penelitian pertama mengonfirmasi adanya pengaruh CAR terhadap ROA, sedangkan penelitian kedua menunjukkan hasil sebaliknya, kendati keduanya berlandaskan pada kerangka teori sinyal (signaling theory) yang sama.

Penelitian pada A & Bella (2025) menggunakan *signalling theory* yang *Return On Asset* terbukti dipengaruhi secara simultan oleh variabel *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Capital Adequacy Ratio*, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil penelitian yang menjelaskan peran laporan keuangan sebagai sinyal bagi investor dalam menilai kinerja bank. yang berarti seluruh variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan profitabilitas bank meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan.

Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Bagus & Taswan (2021) digunakan beberapa teori perbankan, seperti teori intermediasi yang menjelaskan peran bank sebagai perantara dana, teori likuiditas yang berkaitan dengan kemampuan bank memenuhi kewajiban, serta teori moral hazard dan adverse selection yang menjelaskan risiko dalam penyaluran kredit. Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Perbedaan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsisten atau kesenjangan empiris, yang berarti perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk meneliti kembali dampak *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset*, Atas dasar itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025”**.

1.2 Rumusan Masalah

(Tumurang 2024) menyatakan bahwa rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan penelitian yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return on assets* pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025?
2. Apakah *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return on assets* pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025?
3. Apakah *Net Interest Margin* berpengaruh Terhadap *Return on Assets* pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return on assets* pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025?
5. Apakah *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025?

1.3 Tujuan Penelitian

(Tumurang 2024) berpendapat bahwa tujuan dari penelitian ini merupakan bagian ketiga dalam bab pendahuluan yang menunjukkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan:

1. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on assets* pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025?.
2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on assets* pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025?.
3. Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Return on assets* pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025?.

4. Pengaruh *Capital adequacy ratio* terhadap *Return on assets* pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025?.
5. Pengaruh *Non Performing Loan* , *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Return on assets* pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025?.

1.4 Manfaat Penelitian

Tumurang (2024) menyatakan bahwa manfaat dari penelitian merupakan Bagian IV dari bab Pendahuluan yang menjelaskan tentang kegunaan dari penelitian, terutama dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan atau pelaksanaan pembangunan secara umum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas bank.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak bank dalam mengelola rasio keuangan seperti *Net Interest Margin*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Capital Adequacy Ratio* agar dapat meningkatkan kinerja profitabilitas yang tercermin dari *Return On Asset*.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi universitas sebagai tambahan referensi ilmiah yang dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan kajian akademik dalam proses pembelajaran serta memperkaya literatur kepustakaan di lingkungan perguruan tinggi.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberi gambaran kinerja keuangan bank swasta yang dapat menjadi acuan pengambilan keputusan investasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio keuangan dan profitabilitas pada sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Dhea Ayu Recita Dwi Putri, & Chinthya Bella. 2025. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun-2023)."
- Alfayad, Muhammad, Harun Alrasyid, & Abdullah Syakur Novianto. 2025. "Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing(NPF), Financing to Deposite Ratio (FDR), Zakat Performance Ratio terhadap on Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia (2021-2023)."
- Alfiyani, intan, Elsy Aina Nafa Ulfita, & Finda Findiana. 2024. *Rasio Solvabilitas*. Vol. 6. <https://jurnalglobalmulia.or.id/index.php/alfatih>.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, & Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian."
- Aminudin, Aam, & Supeno Wangsit. 2025. "Analisis Perbandingan Kinerja Npl dan Bopo terhadap Roa pada Bpr di Kota Tangerang Provinsi Banten." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 11(2).
- Andriyani, Ima. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Arfita Arfita, & Alwi Alwi. 2023. "Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 2(3):316–29. Doi:10.30640/inisiatif.v2i3.1460.
- Astuti, Rini Widia, Abdul Hadi Sirat, & Fadli Ali Taslim. 2023. "Pengaruh Loan To Deposit Ration (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Aseet (ROA) (Studi Pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 2(3):296–315. Doi:10.30640/inisiatif.v2i3.1364.
- Bagus, Satria, & Taswan. 2021. "Proceeding Seminar Nasional Dan Call for Papers 2019 Isu-Isu Riset Bisnis dan Ekonomi Di Era Disrupsi: Strategi Publikasi di Jurnal Bereputasi Pengaruh Npl, Ldr, Nim, Dan Car terhadap Roa pada Bank Umum yang Go Publik Di Bei."
- Bhaktiar, R. Enough, & Putri Imesya Fathoni. 2024. "Pengaruh Non-Performing Loan (Npl) dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) terhadap Profitabilitas(Return On Asset) pada Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2023."

- Dara, Romana Ratu, Orpa Juliana Nubatonis, & Yossie M. Y. Jacob. 2025. "Analisis Yuridis terhadap Perjanjian Kredit Tanpa Agunan Sebagai Salah Satu Alternatif Pendanaan Umkm (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) di Indonesia." 2(2).
- Dewi, I. Gusti Agung Mas Tika Purnama, Ni Gusti Ayu Trisna Pebrianti, I. Kadek Bagiana, M. Doni Permana Putra, & Yura Karlinda Wiasa Putri. 2025. "Pengaruh Keberagaman Gender Direksi, Risiko Kredit, dan Ukuran Perusahaan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan."
- Fadli, Achmad Agus Yasin, & Dhea Angelina Nafany. 2022. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Return On Asset (ROA) terhadap Penyaluran Kredit pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk." *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 6(1):1. Doi:10.32493/frkm.v6i1.24560.
- Fiqih, & Ardiansyah. 2025. *Analisis Pengaruh LDR, NIM & BOPO terhadap NPL yang terdaftar di BEI Priode 2021 Sampai 2023*.
- Habibi, Ahmad, Aan Fahrudin, & Annisa Marhamah. 2022. "Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia." *Margin: Jurnal Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah* 61–70. Doi:10.58561/margin.v1i1.23.
- Hidayat, Restu Lubis, Firsty Ramadhona Amalia Lubis, & Agus Salim. 2022. "Analisis Rasio NIM, BOPO, NPL Dan LDR terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun." *Jurnal Simki Economic* 5(1):39–49. <https://jipied.org/index.php/JSE>.
- Ishaq, Muhamad Abdul, & Gusganda Suria Manda. 2022. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return on Asset (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Semen Periode 2015-2020)*. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen>.
- Jonardy, Medika Julia, & Nanu Hasanuh. 2022. *Pengaruh BOPO, NIM serta ROA terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa yang Tercatat di BEI*.
- Joysinta, Angel Calista, & Nurhafifah Amalina. 2026. "Analisis Pengaruh LDR, CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank KBMI 3–4." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 5(1):354–60. Doi:10.31004/riggs.v5i1.5874.
- Julhadi, Desi Susilawati, Silvia Rosa, Leila Mona Ganiem, Sarah Fazilla, Muhammad Habibullah Aminy, Nurainiah, Syafruddin, Agus Setyowidodo, Deci Ririen, Fransisca Diwati, Eva Julyanti, & Endah Marendah Ratnaningtyas. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

- Kurnia, Tasya, Lia Ameliawati, Naila Salsabilla, Najwa Jawas, Syafira Alawiyah, & Fazhar Sumantri. 2025. "Pengaruh Npl, Car, Dan Nim terhadap Roa pada PT Bank Mandiri Periode 2000-2024." *Jurnal Ilmiah M Progress* 15(2). Doi:10.35968/m-pu.
- Kusumawardani, Angrawit. 2023. *Pengaruh NPL, LDR, Dan CAR terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan)*. Vol. 11.
- Lenas, Meldilianus N. J., & Aminah. 2022. *Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros*. Vol. 2. <http://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/elpei>.
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Mushofa, Dina Hermina, & Nuril Huda. 2024. *Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif*. Vol. 5.
- Nafiudin, Andari, Denny Kurnia, & Andini Tia Safitri. 2021. "Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan dan Deskripsi Pekerjaan untuk Peningkatan Pegawai pada Masa Pandemi Covid 19."
- Nanda, Fransiska Natalia, & Eny Trimeiningrum. 2026. "Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NIM, dan Inflasi terhadap ROA Bank BEI Tahun 2022-2024."
- Nurdiana, Avanty, & Selvy Mayasari. 2026. "Kredit Perbankan Tumbuh 9,49% pada Maret 2026, Kredit Investasi jadi Motor Penggerak." <https://keuangan.kontan.co.id/news/kredit-perbankan-tumbuh-949-pada-maret-2026-kredit-investasi-jadi-motor-penggerak>.
- Nurwahdini Hutasuhut, & Meyniar Albina. 2025. "Instrumen Penelitian Pendidikan." *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan* 3(3):177–90. Doi:10.59841/blaze.v3i3.2976.
- Nuryani, Fitri Siti, & Perwito. 2023. *Analisis Ratio Solvabilitas dan Ratio Likuiditas pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. Vol. 11.
- Oktaviana, Salsabila, & Sigit Agus Dp. 2023. "Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional – Pendapatan Operasional (BOPO) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada PT BPR BKK Tegal (Perseroda))."
- Oktaviani, Anisa, & Nurismalatri. 2023. "Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Capital Ratio (CAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank KB Bukopin. Periode 2012-2021." Doi:10.32493/jism.v3i4.

- Pratama, Muhammad Setya. 2021. "Pengaruh BOPO, LDR, CAR, dan NPL terhadap Sektor Perbankan Indonesia."
- Prihatinto, Hari Yunan, & Pompong B. Setiadi. 2023. "Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) dan Non Performing Loan (Npl) terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur Tahun 2019-2021."
- Putra, Oktapinanda. 2022. "Studi Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Nasional dan Bank Swasta di Indonesia." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)* 11(01).
- Putri, Kintan Mawarani. 2026. "Pengaruh Non Performing Loan (Npl) dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) terhadap Return On Assets (Roa) pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024." 25(4). Doi:10.8734/mnmae.v1i2.359.
- Putri, Nyayu Khairani, & Sasiska Rani. 2024. "Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Doi:10.47476/reslaj.v6i5.2209.
- Rahimah, Evida. 2022. *Analisis Ratio Likuiditas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Rahmi, Palupi Permata, Listri Herlina, & Sekolah Tinggi. 2021. "Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim, Ldr terhadap Roa pada PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode Tahun 2008-2020." *Jurnal Ekonomi* 12:93.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*.
- Sanggo, Irma Sukmawati, Sri Khayati, & Djohar Arifin. 2022. *Kajian Yuridis terhadap Penyelesaian Kredit Macet pada Bank Sultra (Suatu Studi di Bank Sultra Kendari)*. Vol. 04. <https://jurnalunsultra.ac.id/index.php/sulrev>.
- Saputri, Ary Dewi, Fitri Lukiausti, & LD Gadi Djou. 2025. "Pengaruh Opasitas Bank, Risiko Kredit, dan Rasio Simpanan terhadap Pertumbuhan Kredit Bank dengan Wholesale Funding sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019–2024)." (2025).
- Saputri, Fauziah Dwi, & Yosep Eka Putra. 2023. *Analisis LDR dan NPL pada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Gadang*.
- Satriana, Arnadi Chairunnas, Surianto Ilham, & Lien Rohmati Nisa. 2026. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Total Kredit Bank Sultra."

- Setyaningsih, Asih, Maftukhin, & Yenny Ernitawati. 2023. *Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Loan To Deposit Rasio (Ldr) dan Net Interest Margin (Nim) terhadap Return On Asset (Roa) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 10.
- Siagian, Sabaruddin, Nanang Lidwan, Wawan Ridwan, Helmy Ivan Taruna, & Roni Faizal. 2021. "Pengaruh Bopo, Ldr dan Nim Perbankan terhadap Roa di Perbankan Indonesia."
- Silalahi, Risda Astridawati, Adinda Aulia Hafsari, Dina Situmorang, Narli Emaninta, Br Ginting, Ari Bayuma Girsang, Mikhael Martin, Elvi Febriyansi, & Perwira Ompusunggu. 2024. *Hasil Perhitungan Asumsi Klasik: Tentang Uji Autokorelasi, Normalitas, dan Heterokedastisitas*. Vol. 8.
- Silpiani, Sinta, & Astrin Kusumawardani. 2025a. "Pengaruh NIM, NPL, dan CAR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2021-2024." *Eco-Buss* 8(1):461–70. Doi:10.32877/eb.v8i1.2713.
- Silpiani, Sinta, & Astrin Kusumawardani. 2025b. "Pengaruh NIM, NPL, dan CAR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2021-2024." *Eco-Buss* 8(1):461–70. Doi:10.32877/eb.v8i1.2713.
- Stefanus, Daniel, Florencia Irena Lawita, & Silvia Eka Putri. 2023. "Pengaruh Car, Roa, dan Npl terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja pada Bank Umum."
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sulung, Undari, & Mohamad Muspawi. 2024. "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier."
- Tahu, Gregorius Paulus, I. Gusti Ngurah Bagus Gunadi, & I. Gede Surya Antara. 2025. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) terhadap Return On Asset (Roa) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022." *EMAS* 6(4):779–91. Doi:10.36733/emas.v6i4.3846.
- Tantra, Arda Raditya, Bambang Ahmad Indarto, Dewi Ari Ani, & Fitri Dwi Jayanti. 2024. "Pengaruh BOPO, NIM, LDR, NPL, CAR Terhadap ROA pada Bank Konvensional." 4(2).
- Tsany, Muhammad Hilmy, & Batara Daniel Bagana. 2022. "Pengaruh Rasio Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Bank." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(3):2022. www.idx.co.id.
- Tumurang, Marjes. 2024. *Metodologi Penelitian*.

- Veronica, Aries, Ernawati, Rasdiana, Muhamad Abas, Yusriani, Hadawiah, Nurul Hidayah, Joko Sabtohad, Hastuti Marlina, Wiwiek Mulyani, & Zulkarnaini. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Warsiati, Wiwi, Hasbi Basith Sukarno, & Euis Hernawati. 2025. "Jurnal EKBIS (Ekonomi & Bisnis) Politeknik Piksi Ganesha Pengaruh Non Performing Loan (Npl) dan Belanja Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) terhadap Roa."
- Wenno, Meiske, & Anna Siyatul Laili. 2022. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM dan LDR terhadap Return on Asset (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di BEI)*.
- Widyantini, Dian. 2023a. "Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) dan Non Performing Loan (Npl) terhadap Return On Assets (Roa) Bpr Arthaguna Sejahtera." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 1(3):374–79. Doi:10.61722/jiem.v1i3.1089.
- Wiliyanto, M. Wahab Khasbulloh, Muammar Afif Al Qusaeri, & Muthi,atul Khasanah. 2023. "Analisa Rasio Keuangan NPL dan LDR terhadap Profitabilitas pada Bank yang di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020 – 2022."
- Wulandari, Siti, Siti Kholijah, Erpiana Siregar, & Yusrizal. 2025. "Pengaruh Perkembangan Digital Banking dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah Bsi Kcp Panyabungan." *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam* 3(2):128–44.
<http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/aliqtishad>.
- Yahya, Dea Priskilla, & Margareta Devirosawati. 2024. "Pengaruh Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Non Performing Loan." *Journal of Accounting and Business Studies* 9(1).
- Zujeny, Kiki Floresti, Ima Andriyani, Mariyam Zanariah, & Lusnia Nargis. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020."